



Tautan Belajar Evaluasi Materi

Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta

JENIS UJIAN	: UAS
MATA PELAJARAN	: Farmakoterapi Populasi Khusus
KODE SOAL	: UAS25-FARF604

1. Di wilayah dengan tingkat resistensi *Escherichia coli* terhadap trimetoprim-sulfametoksazol melebihi 20% pada kasus acute uncomplicated cystitis, disarankan untuk menggunakan alternatif antibiotik lain yang lebih efektif, yaitu antibiotik.....

- a. Amoxicillin
- b. Ampicillin
- c. Nitrogliserin
- d. Nitrofurantoin ☒
- e. TMP/SMX

2. Terapi antibiotik lini pertama untuk acute uncomplicated cystitis yang diberikan selama 3 hari adalah....

- a. Moxifloxacin
- b. Trimethoprim-sulfamethoxazole ☒
- c. Tetrasiklin
- d. Doksisiklin
- e. Eritromisin

3. Pada pasien dengan dugaan atau kemungkinan pielonefritis, karena adanya risiko kerusakan kolateral, antibiotik yang direkomendasikan untuk kasus acute uncomplicated cystitis adalah antibiotik yang memiliki spektrum sempit dan risiko resistensi yang lebih rendah, adalah dari golongan.....

- a. Tetrasiklin
- b. Makrolida
- c. Flouroquinolon ☒

d. Sefalosporin

e. Aminoglikosida

4. Jika pewarnaan Gram menunjukkan kokus gram positif, maka *Enterococcus faecalis* (sebelumnya dikenal sebagai *Streptococcus faecalis*) perlu dipertimbangkan sebagai penyebab. Pada kasus pielonefritis dengan gejala ringan hingga sedang, pengobatan yang direkomendasikan adalah....

a. Amoxicillin

b. Ampicillin ✓

c. Streptomisin

d. Meropenem

e. Lincosamid

5. Jika pewarnaan Gram menunjukkan kokus gram positif, maka *Enterococcus faecalis* perlu dipertimbangkan sebagai penyebab. Pada kasus pielonefritis dengan gejala berat, pengobatan yang direkomendasikan adalah...

a. Floroquinolon IV ✓

b. asam klavulanat

c. piperacilin

d. ceftazidim

e. Ceftriaxone

6. Kultur urin harus dilakukan sebelum pengobatan, karena penyebab infeksi saluran kemih (ISK) pada pria tidak dapat diprediksi seakurat seperti pada wanita. Selain itu, terapi ISK pada pria umumnya memerlukan durasi pengobatan yang lebih lama, karena sering berkaitan dengan infeksi yang lebih kompleks, seperti prostatitis. Oleh karena itu, pada pria dengan dugaan ISK, terapi antibiotik awal yang direkomendasikan bersifat empiris dan harus disesuaikan dengan hasil kultur dan sensitivitas, obat yang dipilih yaitu....

a. Penisilin

b. Beta laktam

c. Azitromisin

d. Trimetoprim-Sulfametoksazol ✓

e. gentamisin

7. Untuk pasien dengan infeksi saluran kemih (UTI) yang mengalami nyeri (misalnya nyeri

suprapubik, disuria), tujuan pemberian antinyeri adalah meringankan gejala tanpa menimbulkan efek samping serius, antinyeri yang dipilih adalah.....

- a. Acetaminophen ✓
- b. Ibuprofen
- c. Aspirin
- d. Asam Salisilat
- e. ASA

8. Untuk pasien dengan infeksi saluran kemih (UTI) yang mengalami nyeri, tujuan pemberian antinyeri adalah untuk meringankan gejala tanpa menimbulkan efek samping serius. Namun, penting diperhatikan bahwa beberapa obat antinyeri dapat menyebabkan cedera pada ginjal. Salah satu golongan obat yang perlu diwaspadai adalah.....

- a. Antibiotik
- b. Kortikosteroid
- c. Glukokortikoid
- d. Antipiretik
- e. NSAID ✓

9. Hindari penggunaan antibiotik tertentu pada kasus infeksi saluran kemih (UTI) selama kehamilan karena berisiko menimbulkan efek teratogenik atau membahayakan janin. Antibiotik yang sebaiknya dihindari, yaitu....

- a. Klaritromisin
- b. Azitromisin
- c. Tetrasiklin ✓
- d. Kloramfenikol
- e. Cefotazidim

10. Sebaiknya antibiotik ini tidak diberikan pada trimester ketiga kehamilan karena dapat menyebabkan efek samping berupa kernikterus dan hiperbilirubinemia pada neonatus, antibiotik tersebut adalah...

- a. Sulfonamid ✓
- b. Gentamisin
- c. Azitromisin
- d. Doksisiklin
- e. Tiamfenikol

11. Antibiotik yang dapat menghambat perkembangan kartilago dan tulang pada neonatus sebaiknya dihindari pada kasus infeksi saluran kemih (UTI), terutama selama kehamilan, yaitu....

- a. Karbapenem
- b. Monobaktam
- c. Peptida
- d. Diaminopirimidin
- e. Fluorokuinolon ☒

12. Untuk pasien meningitis bakterialis (MB) yang harus dipantau ketat karena sering mengalami kejang, maka obat yang direkomendasikan untuk mengatasi kejang adalah...

- a. Antinyeri
- b. Antikonvulsan ☒
- c. Antiinflamasi
- d. Antibiotik
- e. Antipiretik

13. Terapi dexamethasone yang diberikan sebelum atau bersamaan dengan dosis pertama antibiotik dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas secara bermakna, terutama pada meningitis pneumokokal. Dexamethasone termasuk obat golongan....

- a. AINS
- b. NSAID
- c. Kortikosteroid ☒
- d. Antihistamin
- e. Antiinflamasi

14. Individu yang mengalami kontak dengan pasien meningitis meningokokal harus diberi antibiotik profilaksis. Yang disarankan adalah....

- a. Etambutol
- b. INH
- c. Isoniazid
- d. Ciprofloxacin ☒
- e. Gentamisin

15. Pada kasus meningitis penyebab paling sering, terkait dengan faktor risiko seperti konsumsi alkohol, diabetes melitus, otitis/sinusitis, dan pneumonia. Selain itu, penyebab utama karena infeksi baktri, seperti....

- a. E.coli
- b. Varisela zooster
- c. Streptokokus Pneumoniae ✓
- d. Herpes Simplex
- e. HIV

16. Jenis pneumonia yang paling umum dan terjadi pada orang yang tidak dirawat di rumah sakit. Pneumonia yang berkembang di luar rumah sakit disebut...

- a. CAP ✓
- b. HAP
- c. VAP
- d. Pneumonia Akut
- e. Pneumonia Kronis

17. Infeksi pada parenkim paru yang muncul dalam waktu 48–72 jam setelah dilakukan intubasi endotrakeal dan pemasangan ventilasi mekanik invasif disebut sebagai

- a. HAP
- b. CAP
- c. VAP ✓
- d. Pneumonia Akut
- e. Pneumonia Kronis

18. Pneumonia yang didapat di rumah sakit adalah pneumonia yang terjadi pada pasien yang dirawat di rumah sakit selama lebih dari 48 jam, disebut pneumonia...

- a. Pneumonia
- b. Community-Acquired Pneumonia
- c. Hospital-Acquired Pneumonia ✓
- d. Ventilator-Associated Pneumonia
- e. Pneumonia Kronis

19. Sistem yang digunakan untuk menentukan keparahan pneumonia antara lain adalah...

- a. MARS
- b. QOL
- c. NARANJO
- d. WHO-UMC
- e. CURB ☒

20. Golongan antibiotik pilihan pertama pada kasus pneumonia yang direkomendasikan adalah....

- a. Penisilin
- b. Sefalosporin
- c. Makrolida ☒
- d. Tetrasiklin
- e. Aminoglikosida

21. Golongan antibiotik pilihan pertama pada kasus pneumonia yang direkomendasikan adalah tetrasiklin, contoh obatnya adalah....

- a. Doksisiklin ☒
- b. Linkosamid
- c. Azetronam
- d. Penisilin B
- e. Kloramfenikol

22. Bakteri penyebab utama pada kasusk TBC adalah....

- a. Mycobacterium Leprae
- b. Mycobacterium Tuberculosis ☒
- c. M.Avium Complex
- d. M.Chimaera
- e. M.Intracelullare

23. Tujuan terapi dari pengobatan TBC adalah, kecuali....

- a. Kepatuhan minum obat
- b. Mencegah resistensi
- c. Menyembuhkan pasien secepat mungkin, umumnya 6 bulan terapi
- d. Pemberantasan infeksi penyebab
- e. identifikasi lama kasus baru ✓

24. iberikan obat antiTBC pilihan pertama, adalah....

- a. HRZE ✓
- b. Fluoroquinolon
- c. Streptomisin
- d. Imipenem
- e. Bedaquilin

25. Strategi pengobatan antiTBC berdasarkan WHO didasarkan atas penilaian administrasi terkait obat, diantaranya, kecuali....

- a. Efek Samping Obat
- b. Efikasi
- c. Resistensi obat
- d. Toksisitas
- e. Kepatuhan pengobatan ✓

26. Salah satu efek samping dari obat anti-TBC adalah hepatotoksisitas, yang paling sering terkait dengan penggunaan.....

- a. isoniazid, rifampisin, dan pirazinamid ✓
- b. isoniazid, rifampisin, dan etambutol
- c. Streptomisin
- d. Fluoroquinolon
- e. Aminoglikosida

27. Ny. Z (40th; BB 55 Kg), terdiagnosa TBC, diberikan obat INH, Z, E, dan R. Ia patuh terhadap pengobatan, namun ketika muncul ESO, akan sulit dihindari. Salah satu ESO yang muncul adalah

neuropati perifer. ESO tersebut disebabkan oleh....

- a. INH ☒
- b. Rifaampisin
- c. Streptomisin
- d. Etambutol
- e. Pirazinamid

28. Ny. AR (38th; BB 58 Kg), terdiagnosa TBC, diberikan obat INH, Z, E, dan R. Ia patuh terhadap pengobatan, namun ketika muncul ESO, akan sulit dihindari. Salah satu ESO yang muncul adalah neuropati perifer. Untuk mengatasi ESO tersebut, diberikan obat.....

- a. Vit B1
- b. Vit B12
- c. Vit B6 ☒
- d. Mecobalamin
- e. Asam Askorbat

29. Tn. QW (41th), BB 69 kg, baru-baru ini berat badannya menurun, keringat dimalam hari, batuk kering, demam, dan gangguan gastrointestinal. Terdiagnosa TBC. Diberikan obat antiTBC. Selama pemakaian urinnya berubah warna menjadi kemerahan. Perubahan warna urin disebabkan oleh....

- a. Etambutol
- b. Rifampisin ☒
- c. Piridoksin
- d. Levofloxacin
- e. Ciprofloxacin

30. Ny. IFG (43th), BB 55 kg, di Diagnosa Tuberkolosis, baru-baru ini berat badannya menurun, keringat dimalam hari, batuk kering, demam, dan gangguan gastrointestinal. Selama pemakaian obat antiTBC, ia merasakan ada gangguan penglihatan, yang sebelumnya ia tidak memiliki riwayat gangguan mata. Kemungkinan gangguan tersebut disebabkan oleh obat....

- a. Lineolid
- b. Bedaquilin
- c. Kanamisin
- d. Amikasin
- e. Etambutol ☒

31. Tuan M, (43th), BB 55 kg, di Diagnosa Tuberkolosis, baru-baru ini berat badannya menurun, keringat di malam hari, batuk kering, demam, dan gangguan gastrointestinal. Selama pemakaian obat antiTBC, kadar asam urat meningkat, diketahui ia tidak ada riwayat sebelumnya dan tidak berhubungan dengan lifestyle. Kemungkinan gejala yang muncul disebabkan oleh ESO.....

- a. Delamanid
- b. Etionamid
- c. Terizidon
- d. Cilastatin
- e. Pirazinamid ✓

32. Tuan AG, (44th), BB 61 kg, di Diagnosa Tuberkolosis, baru-baru ini nyeri dada, berat badannya menurun, keringat di malam hari, batuk kering, demam, dan gangguan gastrointestinal. Riwayat penyakit: Gout. Dokter meresepkan obat antiTBC, dengan pertimbangan ada obat yang di kontraindikasikan sesuai dengan riwayat penyakitnya. obat yang dikontraindikasikan adalah.....

- a. Sikloserin
- b. Klofazimin
- c. Gatifloxacin
- d. Pirazinamid ✓
- e. Etambutol

33. Seorang perempuan sedang hamil dan menderita TBC, serta harus mengonsumsi obat antiTBC. Dokter menanyakan obat yang aman digunakan dan obat yang tidak aman digunakan. Obat yang dapat menyebabkan efek teratogenik adalah...

- a. Streptomisin
- b. Pirazinamid ✓
- c. Ofloxacin
- d. Etambutol
- e. Rifampisin

34. Streptomisin merupakan obat pilihan kedua dalam pengobatan TBC, adalah obat yang tidak aman digunakan selama kehamilan, karena dapat menyebabkan...

- a. Tuli total ✓
- b. Gangguan Mata
- c. Gangguan Renal

- d. Gangguan hati**
- e. Kardiovaskular**

35. Obat pilihan kedua pada kasus TBC dapat menyebabkan kelahiran prematur, kelainan bawaan, dan sindrom Down bila digunakan selama kehamilan, sehingga tidak dapat direkomendasikan pada kehamilan. Obat tersebut adalah...

- a. Sikloserin**
- b. Etionamid** ✓
- c. Capreomisin**
- d. Protemanid**
- e. Pirazinamid**

36. Obat antiTBC yang dapat menyebabkan kasus parah namun jarang terjadi seperti pengecilan tungkai dan lesi SSP, ditemukan pada penggunaan obat antiTBC yang digunakan selama kehamilan, diantaranya...

- a. Rifampisin** ✓
- b. Etambutol**
- c. Moxifloxacin**
- d. Ofloxacin**
- e. gentamisin**

37. Penyakit "infeksi" adalah gangguan yang disebabkan oleh mikroorganisme, diantaranya, kecuali...

- a. Bakteri**
- b. Fungi**
- c. Virus**
- d. Debu** ✓
- e. Parasit**

38. Rantai penularan infeksi yang terus menerus (Carrier-pasien), dimanifestasikan simtomatik atau asimtomatik, disebut sebagai proses...

- a. Pandemi**
- b. Epidemi** ✓
- c. Prevalensi**

d. Patogenesis

e. Patofisiologi

39. Sumber infeksi dapat disebabkan oleh antroponosis dan zoonosis. Jika disebabkan oleh manusia, maupun juga dengan hewan, disebut sebagai....

a. Anthroozoonosis ✓

b. Anthroponosis

c. Zoonosis

d. Animal

e. Host

40. Periode sejak seseorang terinfeksi hingga muncul gejala penyakit yang ditimbulkan. Pada masa ini, penularan akan mudah terjadi. Disebut sebagai...

a. Transisi

b. Proliferasi

c. Inkubasi ✓

d. Apoptosis

e. Metastasis

41. Untuk memprediksi atau mengidentifikasi bahwa ada infeksi yang sedang berlangsung, ditentukan berdasarkan efek sistemik, diantaranya, kecuali...

a. Fever

b. Malaise

c. leukositosis

d. Peradangan

e. Nyeri ✓

42. Efek inflamasi seperti pengenceran toksin, masuknya antibodi, pembentukan fibrin, dan stimulasi respon imun, merupakan efek yang....

a. Merugikan

b. Menguntungkan ✓

c. Menyembuhkan

d. Mortalitas

e. Morbiditas

43. Rute transmisi sebagai faktor utama berbagai penyakit infeksi berdasarkan agen hidup, diantaranya, kecuali.....

- a. udara dan air
- b. makanan
- c. tanah dan peralatan
- d. antropoda
- e. darah dan luka ☒

44. Salah satu efek sistemik pada perkembangan infeksi penyakit adalah gangguan pada nilai leukositosis, contohnya terjadi peningkatan kadar neutofil, jika terinfeksi....

- a. Virus
- b. Jamur
- c. Fungi
- d. Bakteri ☒
- e. Protozoa

45. Salah satu efek sistemik pada perkembangan infeksi penyakit adalah gangguan pada nilai leukositosis, contohnya terjadi peningkatan kadar limfosit, jika terinfeksi....

- a. Bakteri
- b. Virus ☒
- c. Jamur
- d. Protozoa
- e. Tungau

46. Sekitar 300 jamur diketahui bersifat patogen terhadap manusia. Studi tentang jamur patogen untuk manusia disebut....

- a. Fungi
- b. Mikrobiologi
- c. Jamur
- d. Ragi
- e. Mikologi Medis ☒

47. Kelenjar ludah nyamuk mengandung virus, parasit, atau bakteri tergantung pada jenis nyamuk dan patogen yang dibawanya. Saat nyamuk menggigit manusia, patogen dari kelenjar ludahnya masuk ke aliran darah. Contoh penyakit yang ditularkan melalui kelenjar ludah nyamuk, yaitu....

- a. Fever
- b. Malaria, filariasis ✓
- c. Fatigue
- d. Malaise
- e. Pain

48. Infeksi protozoa dan cacing memiliki patogenesis yang kompleks. Beberapa infeksi protozoa dan cacing membutuhkan penularan oleh vektor penyakit. Vektor ini yang paling sering adalah....

- a. Protozoa
- b. Cacing
- c. Parasit
- d. Ektoparasit
- e. Artropoda ✓

49. Seseorang yang sangat imuno-supresi, seperti orang yang memakai obat immunosupresif, atau seseorang dengan infeksi HIV lanjut, atau seseorang dengan gangguan immunosupresif lainnya, menjadi sangat rentan terhadap infeksi oleh jamur yang umumnya dianggap tidak terlalu berbahaya bagi orang yang sehat dengan pertahanan normal. Seperti halnya HIV, disebabkan oleh infeksi.....

- a. Bakteri
- b. virus ✓
- c. Jamur
- d. Cacing
- e. Tungau

50. Jika nilai leukositosis mencapai jumlah yang tinggi 40.000 hingga 100.000 sel/il, disebut sebagai...

- a. Leukemoid ✓
- b. Limfoma

c. Limfadenopati

d. Leukosit

e. Leukemia

----- © 2025 Tautan Belajar Evaluasi Materi -----



Tautan Belajar Evaluasi Materi

Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta

JENIS UJIAN	: UTS
MATA PELAJARAN	: Farmakoterapi Populasi Khusus
KODE SOAL	: FARF604

1. Banyak penelitian telah dilakukan pengujian potensial, termasuk obat NSAID, retinoid, glukokortikoid inhalasi, ekstrak vit E, selenium, dan teh hijau, dalam tatalaksana kanker paru. Ditujukan untuk pengobatan berbasis.....

a. Kemopreventatif ☒

b. Fitomedicine

c. Fitokimia

d. Fitoterapi

e. Farmakognosi

2. Penghambatan dengan COX-2 mengurangi proliferasi bronkial sel epitel, menurunkan penanda inflamasi, dan dapat menghilangkan nodul paru jinak/premaligna pada mantan perokok pada kasus kanker paru, contoh obatnya adalah....

a. Asam mefenamat

b. Celecoxib ☒

c. Paracetamol

d. Piroxicam

e. Meloxicam

3. Drug of choice untuk extensive stage dan limited stage pada small cell lung cancer (SCLC) adalah kombinasi dari 2 terapi, yaitu....

a. Carboplatin-5-FU

b. Cisplatin-Etoposid ☒

c. Paclitaxel-Cetiximab

d. Gemcitabine-Bevacizumab

e. Docetaxel

4. Potensial efek samping pada kemoterapi kanker paru perlu dimonitoring berkaitan dengan efek samping seperti fever, infection, thrombocytopenia, anemia, diarrhea, nausea and vomiting, elevated liver enzymes dari kombinasi Irinotecan-Cisplatin, dimana potensi mual-muntah dapat berlangsung paling lama dengan kategori high.....

- a. 1 hari
- b. 2 hari
- c. 3 hari
- d. 1-5 hari
- e. 8-15 hari ✓

5. Pengobatan pilihan Non Small Cell Lung Cancer (NSCLC) berbasis double therapy yang dianggap setara dalam sebuah studi RCT untuk stage IIIB dan IV adalah....

- a. Paclitaxel – Carboplatin ✓
- b. Cisplatin - Carboplatin
- c. Cisplatin – 5FU
- d. Vinorelbine – Paclitaxel
- e. Gemcitabine – Carboplatin

6. Pengobatan yang dipersonalisasi pada karsinoma bukan sel kecil (KPKBSK) dengan EGFR mutasi positif merupakan penanda untuk mendapatkan terapi....

- a. Radiasi
- b. Imunoterapi
- c. Farmakoterapi
- d. Tirosin kinase inhibitor ✓
- e. Kemoterapi

7. Sebanyak 55% KPKBSK memiliki EGFR mutasi negatif penanda untuk mendapatkan pengobatan dengan teknologi terbaru untuk menghancurkan sel kanker dan meningkatkan kemampuan sistem imun, adalah menggunakan.....

- a. Imunoterapi ✓
- b. Farmakologi
- c. Radiasi

d. Hormone terapi

e. Non Farmakologi

8. Pada populasi kanker paru yang lebih muda dapat ditemukan mutasi ALK sebanyak 5%, merupakan penanda untuk mendapatkan terapi....

a. CYP3A4

b. COX-2

c. Steroid

d. NSAID

e. ALK Inhibitor ✓

9. Evaluasi terapi pada kanker paru yang perlu diperhatikan adalah, kecuali....

a. Kelayakan regimen disetiap kunjungan

b. Tanyakan tentang toksisitas/jika ada masalah pengobatan

c. Lakukan rekonsiliasi obat

d. Evaluasi laboratorium dan radiologi

e. Tanyakan pasien kapan sembuh ✓

10. Faktor risiko secara klinis sangat menentukan munculnya kanker paru baik secara internal maupun eksternal, berikut yang bukan merupakan bagian dari faktor risiko kanker paru, yaitu....

a. Genetik

b. Umur lebih tua

c. Smoke dan tobacco

d. Gas radon dan radiasi

e. Penyakit hipertensi dan diabetes ✓

11. Golongan antimetabolit dikontraindikasikan pada status nutrisi buruk, depresi sumsum tulang, infeksi berat dan hipersensitif terhadap fluorourasil pada kasus kanker kolorektal. Obat yang spesifik dari golongan tersebut adalah....

a. Irinotecan

b. 5-FU ✓

c. Siklofosfamid

d. Doxorubicin

e. Cisplatin

12. Leucovorin tidak boleh digunakan pada anemia pernisiiosa dan anemia megaloblastik yang lain, sekunder akibat kekurangan vitamin B12. Leucovorin termasuk golongan...

- a. Antimetabolit pirimidin**
- b. Flouropirimidin karbamat**
- c. Antineoplastik** ✓
- d. Agen alkilasi**
- e. Derivat alkaloid**

13. Pasien yang menggunakan antikoagulasi derivat kumarin dan penggunaan capecitabine secara bersamaan perlu pemantauan ketat dengan menilai perubahan parameter.....

- a. Fibrinogen**
- b. Waktu prothrombin** ✓
- c. Ion kalsium**
- d. Tissue factors**
- e. PTA**

14. Salah satu agen dari golongan derivat alkaloid sitotoksik, contoh obatnya adalah irinotecan dengan menghambat enzim topoisomerase I yang diekstraksikan dari tumbuhan....

- a. Camptotheca acuminata** ✓
- b. Zingiber officinale**
- c. Zingiber purpureum**
- d. Habbatusauda**
- e. Fenugreek**

15. Salah satu agen terapi biologis dari rekombinan monoclonal antibodi manusia; berikatan dengan Vascular Endothelial Growth Factor A (VEGF- A/VEGF) untuk pengobatan kanker kolorektal adalah....

- a. Cetuximab**
- b. Omalizumab**
- c. Bevacizumab** ✓
- d. Afibercept**
- e. Cediranib**

16. Regorafenib, BIBF 1120, dan Cediranib merupakan agen biologis untuk tatalaksana kanker kolorektal yang belum tersedia di Indonesia, memiliki kesamaan dari target terapinya pada inhibitor.....

- a. PDGF
- b. FGF
- c. VEGFR ✓
- d. EGFR
- e. HER1

17. memiliki kesamaan mekanisme kerja sama seperti....

- a. Bevacizumab
- b. Cetuximab ✓
- c. Omalizumab
- d. Emzumab
- e. Zumab

18. Efek samping dari FOLFOX, FOLFIRI, CAPOX, CAPIRI dalam farmakoterapi kanker kolorektal adalah.....

- a. Headache
- b. Anxiety
- c. Mual-muntah ✓
- d. Vertigo
- e. Diare

19. Penanganan efek samping dari FOLFOX, FOLFIRI, CAPOX, CAPIRI dapat diberikan terapi fase akut 1 hari pertama dengan pemberian....

- a. Ondansetron Dan Dekسامetason
- b. Piridoksin dan Ribavirin
- c. Metoklopramid dan Porfirin
- d. Palanosetron dan Dexametason ✓
- e. Dexametason dan Porfirin

20. Bevacizumab dapat menyebabkan efek samping mual pada kasus kanker kolorektal, bagaimana penanganan efek samping tersebut....

- a. Pemberian dexamethasone 8 mg
- b. tidak perlu diberikan terapi ☒
- c. palanosteron
- d. granisteron
- e. ondansetron

21. Ruam-ruam kulit (skin rash) akibat EGFR-inhibitor (cetuximab, panitumumab) perlu ditangani dengan pemberian antibiotik, antibiotic yang dapat digunakan adalah, kecuali....

- a. Tetrasiklin
- b. Metronidazole
- c. Eritromisin
- d. Nadifloxacin
- e. Ampicillin ☒

22. Kemoterapi 5-FU bolus, atau kombinasi dengan irinotecan, XELIRI dapat menyebabkan efek samping diare, penangan untuk mengatasi diare perlu diberikan...

- a. Lacto-B
- b. Loperamid ☒
- c. NAC
- d. Diklofenak
- e. Domperidon

23. Pemberian Gonadotropin-Releasing Hormone Antagonists (GnRh) dapat menyebabkan perkembangan Osteoporosis. Obat yang harus dipertimbangkan untuk mengatasi Osteoporosis adalah...

- a. Vit A
- b. Vit C
- c. Vit K dan D ☒
- d. Vit E
- e. Vit B6 dan B12

24. Agonis LHRH dapat mempengaruhi kesehatan tulang, maka perlu pemberian agen antiresorptif, contohnya adalah....

- a. Zoledronate ✓
- b. Vit K
- c. Vit D
- d. Vit B1
- e. Suplemen kalsium

25. Salah satu antiandrogen digunakan pada pengaturan lini pertama untuk menunda inisiasi kemoterapi pada penyakit nonmetastatik dan metastatik. Agen tersebut adalah...

- a. Enzalutamide ✓
- b. Flutamide
- c. Bicalutamide
- d. Nilutamide
- e. Apalutamide

26. Salah satu obat alternatif untuk kanker prostat di tinjau dari profil pengobatan untuk potensi interaksi obat karena dapat menghambat enzim CYP2D6. Contoh obatnya adalah...

- a. Amiodaron
- b. Abiraterone ✓
- c. Ondansetron
- d. Granisetron
- e. Palanosteron

27. Salah satu golongan azole yang digunakan pada kanker prostat sebagai alternatif terapi dengan ESO intoleransi GI, peningkatan sementara pada tes fungsi hati dan ginjal, dan hipoadrenalisme. Contoh obatnya adalah....

- a. Ketokonazole ✓
- b. Miconazole
- c. Fluconazole
- d. Itraconazole
- e. Ravuconazole

28. Pemberian kemoterapi pada kanker prostat diikuti dengan terapi steroid yang dapat meningkatkan kelangsungan hidup. Contoh obatnya adalah...

- a. Dexametason
- b. Triamsinolon
- c. Prednisone ✓
- d. Metilprednisolon 4 mg
- e. Metilprednisolon 8 mg

29. Kemoterapi yang diberikan bersamaan dengan obat steroid pada kanker prostat adalah....

- a. Cabazitaxel dan Docetaxel ✓
- b. Paclitaxel dan docetaxel
- c. Carboplatin dan docetaxel
- d. Docetaxel dan 5-FU
- e. Nilutamid dan enzalutamide

30. Pasien yang menerima androgen derivation theraphy (ADV) untuk penyakit kardiovaskular dan diabetes perlu di skrining karena adanya peningkatan risiko....

- a. Efek metabolik ✓
- b. Neutropenia
- c. Penurunan libido
- d. Disfungsi ereksi
- e. Nyeri

31. Kanker yang berasal dari sel plasma dari sumsum tulang disebut sebagai

- a. Myeloma ✓
- b. Leukemia
- c. Lymphoma
- d. Carcinoma
- e. Sarcoma

32. Kanker dari mesotel (jaringan tengah atau ikat), misal jar. Tulang, tulang rawan, lemak, otot, pembuluh darah, jaringan ikat atau penyokong lainnya) disebut

- a. Myeloma
- b. Leukemia
- c. Lymphoma
- d. Carcinoma
- e. Sarcoma ✓

33. Salah satu efek radioterapi pada pengobatan kanker adalah kelelahan. Apa istilah medik untuk kelelahan?

- a. Nausea
- b. vomiting
- c. Fatigue
- d. Diarrhoea
- e. palliative ✓

34. Berikut merupakan gejala dari Limfoma yang memiliki gejala relatif yang khas, yaitu :

- a. Demam tinggi 38 derajat celcius tanpa sebab jelas (pada LH disebut panas Pel-Ebstein)
- b. Keringat malam hari,
- c. Penurunan berat badan 10% dalam waktu 6 bulan
- d. Semua Salah
- e. Semua Benar ✓

35. Berikut merupakan gejala dari Kanker Nasofaring yang memiliki gejala relatif yang khas, yaitu :

- a. Sakit kepala
- b. Masalah menelan
- c. Penglihatan ganda
- d. Perdarahan hidung (mimisan)
- e. Semua Benar ✓

36. Faktor risiko kanker nasofaring yang paling kompleks karena melibatkan lingkungan, virus,

dan genetika secara bersamaan adalah:

- a. Konsumsi makanan diasinkan**
- b. Paparan formaldehid**
- c. Infeksi EBV pada individu dengan HLA-B46** ✓
- d. Kebiasaan merokok dengan minum alkohol**
- e. Infeksi HPV pada jaringan epitel**

37. Usia dan jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap risiko kanker nasofaring. Manakah pernyataan berikut yang paling akurat?

- a. Usia lanjut menurunkan risiko kanker nasofaring**
- b. Wanita memiliki risiko dua kali lebih tinggi**
- c. Risiko meningkat seiring bertambahnya usia, terutama pria** ✓
- d. Risiko paling tinggi pada anak-anak**
- e. Risiko hanya tinggi pada usia remaja**

38. Berikut kombinasi HLA yang telah terbukti berperan dalam kerentanan genetik terhadap kanker nasofaring:

- a. HLA-B15, HLA-A3**
- b. HLA-A1, HLA-B27**
- c. HLA-A2, HLA-B46** ✓
- d. HLA-B8, HLA-A24**
- e. HLA-A11, HLA-B35**

39. Pernyataan yang benar mengenai hubungan virus dan kanker nasofaring adalah:

- a. Herpes simpleks virus tipe 1 adalah penyebab langsung**
- b. EBV memicu mutasi pada gen p53 sebagai jalur utama**
- c. EBV menyebabkan reaksi imun yang ditandai antibodi tinggi** ✓
- d. Human papillomavirus (HPV) lebih dominan daripada EBV**
- e. Adenovirus ditemukan dalam semua kasus kanker nasofaring**

40. Keluhan yang paling umum muncul saat pasien kanker nasofaring sedang menjalani radioterapi adalah:

- a. Mual hebat akibat kemoterapi**

- b. Nyeri pada daerah metastasis tulang
- c. Nyeri saat mengunyah dan menelan ✓
- d. Disfagia akibat sumbatan tumor
- e. Anosmia karena kerusakan saraf olfaktorius

41. Obat kumur yang diberikan untuk mengatasi nyeri pada rongga mulut saat radiasi sebaiknya mengandung:

- a. Antibiotik spektrum luas dan kortikosteroid
- b. Adstringen dan antimikotik
- c. Antiseptik dan adstringen ✓
- d. Anestesi umum dan antihistamin
- e. NSAID dan kortikosteroid

42. Berikut ini adalah indikasi pemberian radioterapi pada kanker nasofaring, kecuali:

- a. Kanker primer lokal di nasofaring
- b. Metastasis ke tulang belakang
- c. Metastasis ke hati
- d. Metastasis ke otak
- e. Hepatitis akut ✓

43. Manakah di bawah ini yang merupakan faktor risiko kanker payudara yang tidak dapat diubah?

- a. Obesitas setelah menopause
- b. Penggunaan kontrasepsi hormonal
- c. Menopause pada usia lanjut ✓
- d. Riwayat menyusui kurang dari 6 bulan
- e. Konsumsi alkohol berlebihan

44. Seorang wanita berusia 46 tahun dengan menarche pada usia 9 tahun dan menopause pada usia 55 tahun memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara karena:

- a. Pengaruh paparan sinar matahari berlebih
- b. Paparan estrogen dalam waktu panjang ✓
- c. Penurunan progesteron sejak usia muda

- d. Kehamilan yang terlambat**
- e. Riwayat penyakit jantung**

45. Obat berikut bekerja dengan menghambat reseptor estrogen di jaringan target, terutama digunakan pada kanker payudara reseptor positif:

- a. Letrozole**
- b. Tamoxifen** ✓
- c. Fulvestrant**
- d. Goserelin**
- e. Anastrozole**

46. Berikut ini merupakan golongan aromatase inhibitor, kecuali:

- a. Letrozole**
- b. Anastrozole**
- c. Exemestane**
- d. Toremifene**
- e. Aminoglutethimide** ✓

47. Manakah dari tindakan berikut yang termasuk dalam breast conserving surgery (BCS)?

- a. Mastektomi total**
- b. Lumpektomi** ✓
- c. Radiasi pascaoperasi**
- d. Ovariectomi bilateral**
- e. Eksisi nodus limfa aksila**

48. Pernyataan berikut benar tentang keterkaitan imunodefisiensi herediter dan LNH, kecuali:

- a. Dapat meningkatkan kerentanan terhadap infeksi EBV**
- b. Umumnya terjadi pada anak-anak dengan SCID**
- c. Terjadi karena mutasi imunoglobulin berat**
- d. Sering menyebabkan hiperaktivitas sistem imun** ✓
- e. Berisiko memicu transformasi limfosit ganas**

49. Pasien dengan hypogammaglobulinemia hereditas memiliki risiko lebih tinggi mengalami LNH karena:

- a. Sel B yang terlalu aktif
- b. Kelebihan produksi imunoglobulin abnormal
- c. Kegagalan sistem imun humoral melawan virus tertentu ✓
- d. Mutasi pada sel T memori
- e. Aktivasi autoimun jangka panjang

50. Salah satu alasan utama penggunaan antibodi monoklonal dalam terapi limfoma non-Hodgkin adalah:

- a. Antibodi merangsang proliferasi limfosit B
- b. Antibodi tidak membutuhkan kerja sistem imun
- c. Antibodi memiliki mekanisme kerja spesifik terhadap sel target ✓
- d. Antibodi meningkatkan metabolisme sitostatika
- e. Antibodi hanya bekerja pada fase proliferasi sel

----- © 2025 Tautan Belajar Evaluasi Materi -----